

ANALISIS STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN BATIK JAMBI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SEBERANG KOTA JAMBI

Rizkiyah Hairunnisa¹, Rafiqi², Muhammad Roihan³, Ridhwan⁴

Universitas Jambi^{1,2,3,4}

Email: rizkiyahhairunnisa08@gmail.com¹, rafiqi@unja.ac.id²,
muhammadroihan@unja.ac.id³, ridhwan@unja.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan pendapatan pengrajin batik Jambi di kawasan Seberang Kota Jambi, dengan tujuan akhir mendukung kesejahteraan masyarakat melalui perspektif ekonomi Islam. Industri batik Jambi berperan signifikan dalam ekonomi daerah, tidak hanya sebagai penyedia lapangan pekerjaan tetapi juga sebagai sarana pelestarian budaya lokal. Meski demikian, para pengrajin masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan akses ke pasar, kekurangan modal, lemahnya manajemen usaha, serta rendahnya pemanfaatan teknologi modern. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Proses analisis dilakukan menggunakan pendekatan SWOT untuk mengidentifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang memengaruhi UMKM batik Jambi. Hasil Penelitian ini memperlihatkan bahwa strategi yang relevan untuk diterapkan mencakup peningkatan mutu produk, diversifikasi motif dan desain, pemanfaatan pemasaran digital, peningkatan keterampilan pengrajin melalui pelatihan, serta penguatan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Penerapan strategi tersebut diyakini mampu memperkuat daya saing batik Jambi, memperluas pasar, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan agar pengrajin batik Jambi lebih responsif terhadap perkembangan teknologi dan dinamika pasar, serta tetap menjunjung nilai keadilan, keberkahan, dan kehalalan dalam kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

Kata Kunci: Strategi, Pendapatan Pengrajin, Batik Jambi, Analisis Swot, Perspektif Ekonomi Islam.

Abstract

This study was conducted to examine strategies that can be implemented to increase the income of Batik Jambi artisans in the Seberang Kota Jambi area, with the ultimate goal of supporting community welfare through the perspective of Islamic economics. The Batik Jambi industry plays a significant role in the regional economy, not only as a provider of employment opportunities but also as a medium for preserving local cultural heritage. However, artisans are still faced with several challenges, including limited market access, lack of capital, weak business management, and low utilization of modern technology. This research

employs a descriptive qualitative method, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The analysis process was carried out using the SWOT approach to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats influencing Batik Jambi SMEs. The findings show that relevant strategies to be applied include improving product quality, diversifying motifs and designs, utilizing digital marketing, enhancing artisans' skills through training, and strengthening business ethics based on Islamic principles. The implementation of these strategies is believed to strengthen the competitiveness of Batik Jambi, expand market reach, and ultimately improve community welfare. Thus, this study recommends that Batik Jambi artisans become more responsive to technological developments and market dynamics while upholding the values of justice, blessing (barakah), and halal practices in their business activities in accordance with Islamic economic principles.

Keywords: *Strategy, Artisan Income, Batik Jambi, SWOT Analysis, Islamic Economic Perspective.*

A. Pendahuluan

Menurut,¹ Di era digital saat ini, penggunaan teknologi dan komunikasi menjadi sangat penting untuk bagi keberlangsungan usaha, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Informasi Menengah (UMKM). Salah satu tantangan besar yang dihadapi UMKM, khususnya dalam industri batik, adalah meningkatkan keterlibatan pelanggan di tengah persaingan yang semakin ketat.

Dalam perspektif peningkatan pendapatan, strategi yang efektif diperlukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Strategi ini mencakup pemberdayaan sumber daya manusia, peningkatan keterampilan melalui pelatihan, diversifikasi produk, serta pemanfaatan media digital untuk pemasaran. Namun, pemahaman yang mendalam mengenai kondisi dan kebutuhan pengrajin sangat penting agar strategi yang dirancang benar-benar efektif dan berkelanjutan.

Salah satu bidang UMKM yang memiliki prospek besar adalah industri kreatif, seperti kerajinan batik, yang selain bernilai ekonomi, juga menjadi bagian dari warisan pelestarian budaya lokal. Batik adalah salah satu warisan budaya Indonesia yang kaya akan nilai seni dan keindahan yang tinggi. Jambi merupakan salah satu daerah di Indonesia yang terkenal dengan keunikan batiknya.

Industri batik merupakan salah satu atau lebih dari usaha mikro, dan menengah (UMKM) yang ada. Batik adalah salah satu kerajinan Indonesia paling awal dengan desain unik yang mencerminkan kekayaan budaya nasional Indonesia. Proses membatik dilakukan oleh para ahli ilmu membatik dan biasanya pengetahuan membatik diturunkan secara turun menurun dalam keluarga mereka²

¹ Zainul Bahri et al., "Workshop Pemanfaatan Platform Digital E-Commerce Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Batik Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi" 4, no. 5 (2024): 1180–1186.

² Atiqoh Khoerunisa, "Strategi Pemasaran Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Batik Putri Ayu Desa Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga," no. 210716124 (2019): 0–14.

Ada beberapa masalah utama yang dihadapi UMKM pengrajin batik, seperti keterbatasan akses terhadap modal, kurangnya strategi pemasaran yang efektif, rendahnya penerapan teknologi, serta kesulitan dalam memperluas jangkauan pasar. Selain itu, banyak pengrajin yang belum memiliki keterampilan manajerial yang memadai untuk mengelola usaha dengan optimal. Akibatnya, potensi ekonomi dari UMKM pengrajin batik belum dapat dimanfaatkan sepenuhnya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat, terutama dalam pemasaran, untuk mendukung kemajuan usaha batik Jambi. Namun, untuk memastikan strategi tersebut dapat diterapkan dengan optimal, diperlukan penelitian yang mendalam dengan melibatkan para pengrajin batik secara langsung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis. Lokasi penelitian berada di Seberang Kota Jambi, melibatkan tiga pengrajin utama yaitu Batik Ariny, Batik Zhorif, dan Batik Azmiah. Sumber data meliputi data primer hasil wawancara dan observasi serta data sekunder dari literatur dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), didukung matriks IFAS dan EFAS untuk menilai posisi strategis peningkatan pendapatan pengrajin batik.³

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil dan Pembahasan Pertama

Dalam pandangan Islam, manusia memiliki kedudukan sebagai khalifah di bumi. Sebagai khalifah, manusia ditugaskan Allah untuk memanfaatkan dan mengelola bumi beserta isinya demi kemaslahatan umat manusia. Islam mengatur seluruh aspek kehidupan, termasuk interaksi sosial dan praktik ibadah. Ketaatan kepada Allah serta keseimbangan hubungan dengan-Nya dapat dijaga melalui ibadah, yang juga berfungsi mengingatkan manusia akan tanggung jawabnya sebagai penjaga alam. Selain itu, Islam menetapkan adanya prinsip yang bersifat tetap (*tsawabit*) dan variabel (*mutaghayyirat*) yang memungkinkan terciptanya hubungan sosial. Dalam bidang ekonomi, prinsip tersebut tercermin dalam larangan riba, penerapan sistem bagi hasil, praktik keuntungan yang adil, serta pemanfaatan zakat untuk kesejahteraan⁴.

Dalam ekonomi Islam, peningkatan pendapatan tidak hanya dipandang dari sisi kuantitas materi yang diperoleh, tetapi juga dari aspek keberkahan (*barakah*) dan kehalalan sumber penghasilan. Pendapatan yang halal dan thayyib merupakan syarat utama dalam mencari rezeki,

³ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016).

⁴ Tania Arimbi, "Pendapatan Nasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 9 (2024): 82–88.

sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an: "*Wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan*" (QS. Al-Baqarah: 168).

2. Hasil dan Pembahasan Kedua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengrajin batik di Seberang Kota Jambi telah memanfaatkan potensi lokal, namun masih menghadapi kendala permodalan, pemasaran, dan digitalisasi. Berdasarkan analisis SWOT diperoleh strategi sebagai berikut:

1. Strategi Kekuatan-Peluang (SO):

- a) Meningkatkan kualitas produk dengan bahan ramah lingkungan.
- b) Diversifikasi desain batik yang sesuai selera pasar modern.
- c) Penguatan citra "Batik Jambi" sebagai identitas budaya daerah.

2. Strategi Kelemahan-Peluang (WO):

- a) Mengikuti pelatihan manajemen dan digital marketing.
- b) Kolaborasi dengan pemerintah dan lembaga keuangan syariah untuk pembiayaan modal.

3. Strategi Kekuatan-Ancaman (ST):

- a) Menjaga keaslian motif lokal di tengah maraknya produk imitasi.
- b) Meningkatkan loyalitas pelanggan melalui kualitas dan pelayanan islami.

4. Strategi Kelemahan-Ancaman (WT):

- a) Memperkuat jejaring antar-pengrajin dan asosiasi batik.
- b) Membangun sistem produksi yang efisien untuk menekan biaya.

Dari sisi **perspektif ekonomi Islam**, penerapan etika bisnis, kejujuran, dan keadilan menjadi nilai dasar dalam menjalankan usaha batik. Aktivitas ekonomi pengrajin tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga memperhatikan nilai **keberkahan (barakah)** serta tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar.

D. Penutup

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi peningkatan pendapatan pengrajin Batik Jambi di Seberang Kota Jambi harus mencakup inovasi produk, digitalisasi pemasaran, serta penguatan etika bisnis berbasis prinsip Islam. Implementasi strategi SWOT menunjukkan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan pengrajin untuk menciptakan usaha yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Dari sisi ekonomi Islam, kesejahteraan (falah) hanya dapat dicapai apabila usaha dijalankan secara adil, transparan, dan berlandaskan kehalalan. Oleh karena itu, pengrajin diharapkan terus mengembangkan kreativitas dan profesionalisme, sementara pemerintah perlu memperluas dukungan pembinaan dan akses pasar bagi UMKM batik Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Bahri, Zainul, Muhammad Roihan, Robi Hendra, Jazilatul Atiyyah, and Hansein Arif Wijaya. "Workshop Pemanfaatan Platform Digital E-Commerce Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Batik Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi" 4, no. 5 (2024): 1180–1186.
- Khoerunisa, Atiqoh. "Strategi Pemasaran Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Batik Putri Ayu Desa Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga," no. 210716124 (2019): 0–14.
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Tania Arimbi. "Pendapatan Nasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 9 (2024): 82–88.